

Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Terhadap Manajemen Keuangan Kebutuhan Primer Masyarakat di Era Digital Dimediasi oleh Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Batu)

Devina Dwi Trisanti^{1*}, Nur Diana², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22101082055@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of perceived usefulness and perceived ease of use on primary financial management in the digital era, with e-wallet usage as a mediating variable. As e-wallet adoption increases, it is essential to understand how this technology helps individuals manage their finances more effectively. This research employs a quantitative approach using path analysis. Data were collected through questionnaires distributed to 100 e-wallet users in Kota Batu. The findings indicate that perceived usefulness and perceived ease of use positively affect e-wallet usage. Furthermore, e-wallet usage mediates the relationship between these factors and primary financial management. These findings suggest that individuals who perceive e-wallets as beneficial and easy to use are more likely to manage their finances effectively. This study provides insights for e-wallet developers to enhance features that support financial literacy and for policymakers to design more effective digital financial policies.

Keywords: *Perceived usefulness, perceived ease of use, e-wallet usage, financial management, digital era.*

PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya adopsi teknologi digital ini, penting untuk memahami bagaimana persepsi masyarakat terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan *e-wallet* dapat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan kebutuhan primer di era digital. Dompet digital atau *e-wallet* telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat dimana dalam waktu seminggu sekitar satu hingga dua kali menggunakan pembayaran transaksi mencapai 68% (Situmorang, 2021). Pemakaian *e-wallet* ini perlu dibarengi dengan perilaku manajemen keuangan. Manajemen keuangan sangat penting karena dapat memengaruhi kehidupan finansial seseorang secara keseluruhan. Dengan demikian, menjaga perilaku manajemen keuangan yang baik sangat penting bagi kehidupan finansial seseorang. Menata dan mengontrol keuangan (*memanage* atau mengatur keuangan) menjadi salah satu pilihan untuk menghindari masalah keuangan yang berlebihan (Albertus et al., 2020).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap individu dalam menggunakan atau mengadopsi teknologi, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi manfaat (Kirana Adinda et al., 2023). Keduanya merupakan elemen inti dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bagaimana persepsi individu terhadap teknologi mempengaruhi keputusan untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Dimediasi oleh penggunaan *e-wallet* karena *fintech* ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan persepsi manfaat dan kemudahan terhadap manajemen biaya yang lebih efektif. Mediasi terjadi karena penggunaan *e-wallet* menjadi perantara antara persepsi manfaat dan kemudahan dengan manajemen keuangan kebutuhan primer. Persepsi manfaat dan kemudahan mendorong penggunaan *e-wallet*, yang kemudian membantu masyarakat mengelola pengeluaran dengan lebih baik. Penggunaan *e-wallet* memberikan alat konkret untuk melacak pengeluaran, membayar tagihan dengan mudah dan mengelola anggaran harian yang pada gilirannya membantu pengelolaan keuangan kebutuhan primer dengan baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan terhadap

manajemen keuangan kebutuhan primer masyarakat di era digital dimediasi oleh penggunaan *e-wallet*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Davis (1989), model penerimaan teknologi (TAM) adalah sebuah teori sistem informasi dirancang untuk menjelaskan bagaimana pelanggan dapat memahami dan menggunakan teknologi. Tujuan utama TAM adalah memberikan dasar bagi penelitian pengaruh faktor eksternal, keyakinan, sikap dan niat pengguna. TAM mengilustrasikannya bahwa ada dua faktor dominan yang mempengaruhi integrasi teknologi: (1) persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi; dan (2) persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi. Kedua hal ini mempengaruhi kemauan menggunakan teknologi. Oleh karena itu, model TAM dapat digunakan sebagai dasar penentuan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kesediaan untuk menggunakan teknologi (Davis, 1989).

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan Pribadi adalah kemampuan seseorang untuk mengatur segala hal mulai dari perencanaan, pembuatan anggaran, pengecekan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, hingga penyimpanan uang sehari-hari (Obago, 2014). Manajemen keuangan menunjukkan keterampilan seseorang dalam memanfaatkan produk layanan keuangan sehingga dapat mengatur keuangan, merencanakan keuangan, mengelola keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang baik. Menurut Andriana dan Thamrin (2021), perilaku manajemen keuangan terkait dengan 4 indikator sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan
2. Penganggaran Keuangan
3. Evaluasi Keuangan
4. Pengendalian Keuangan

Persepsi Manfaat

Menurut Davis (1989), pandangan terhadap kegunaan atau manfaat dapat berbeda-beda sebagai tingkat keyakinan pengguna dalam kemampuan sistem tertentu untuk meningkatkan efisiensi mereka. Sebagai hasilnya, konsumen merasa bahwa dengan mengadopsi sistem tersebut, mereka memperoleh kesempatan untuk mencapai tujuan keuangan dan gaya hidup yang diinginkan, sambil meningkatkan efisiensi dalam proses menunaikan berbagai transaksi (Ming dan Jais, 2022). Menurut Tau & Ha, (2019) menyatakan bahwa ada empat indikator yang mendasari persepsi manfaat, yaitu :

1. Meningkatkan efektivitas dalam bertransaksi
2. Mempercepat proses transaksi
3. Memudahkan transaksi
4. Meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran

Persepsi Kemudahan

Persepsi tentang kemudahan penggunaan dianggap sebagai faktor penting dalam menilai sejauh mana pengguna mengadopsi sistem informasi, termasuk dalam penggunaan *e-wallet* (Mujahidin dan Astuti, 2020). Menurut Davis (1989) untuk mengukur seberapa mudah suatu sistem, kita bisa mengujinya melalui beberapa indikator yaitu :

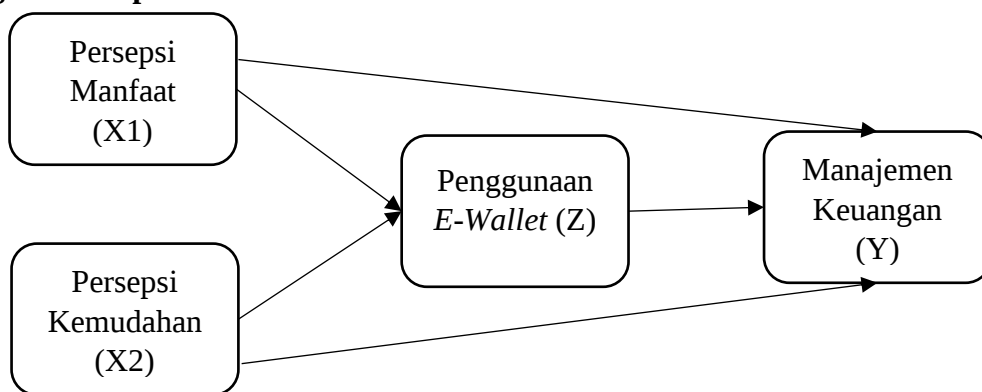
1. Mudah dipelajari
2. Dapat dikontrol
3. Dapat dipahami
4. Fleksibel
5. Mudah digunakan

Penggunaan E-Wallet

Dompot digital atau sering disebut *e-wallet* (dompet elektronik) adalah salah satu metode pembayaran tanpa uang tunai. *E-wallet* adalah aplikasi untuk melakukan pembayaran secara online yang bisa diunduh di perangkat seperti *iOS* dan ponsel *Android* (Kustono et al., 2020). Beberapa *e-wallet* yang terkenal saat ini antara lain adalah GoPay, OVO, ShopeePay, DANA, dan LinkAja. Untuk memanfaatkan *e-wallet* saat bertransaksi, pengguna harus mengunduh aplikasi *e-wallet* di ponsel yang mereka miliki. Setelah itu, pengguna perlu mendaftar untuk memiliki akun dan mengisi saldo. Jika langkah-langkah tersebut sudah dilakukan, *e-wallet* dapat digunakan untuk transaksi baik secara *online* maupun *offline*. Menurut Anshori dan Mega (2022) menyatakan bahwa ada 3 indikator yang mendasari penggunaan *e-wallet* :

1. Frekuensi Penggunaan
2. Jenis Transaksi
3. Nominal Transaksi

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat diambil sebuah hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*
- H₂ : Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*
- H₃ : Persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan
- H₄ : Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan
- H₅ : Penggunaan *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan
- H₆ : Penggunaan *e-wallet* memediasi pengaruh persepsi manfaat terhadap manajemen keuangan
- H₇ : Penggunaan *e-wallet* memediasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap manajemen keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2017) *explanary research* merupakan penelitian yang menjelaskan tentang sebab dan akibat antara variabel-variabel yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* yang disebarakan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Batu.

Populasi dan Sampel

Populasi dan penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kota Batu. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi yaitu dengan cara menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini memutuskan untuk

mengambil sampel dengan menggunakan rumus slovin berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin maka sampel penelitian yang akan diambil yaitu sebanyak 100 responden.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* dengan uji sobel. Persamaan dari *path analysis* dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persamaan 1 : menjelaskan persepsi manfaat (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) berpengaruh langsung terhadap penggunaan *e-wallet* (Z).

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

2. Persamaan 2 : menjelaskan persepsi manfaat (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) berpengaruh langsung terhadap manajemen keuangan (Y).

$$Y = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + e$$

3. Persamaan 3 : menjelaskan penggunaan *e-wallet* (Z) berpengaruh langsung terhadap manajemen keuangan (Y)

$$Y = \beta_5 Z + e$$

4. Persamaan 4 : menjelaskan persepsi manfaat (X_1) dan persepsi kemudahan (X_2) berpengaruh langsung terhadap manajemen keuangan (Y) melalui penggunaan *e-wallet* (Z).

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_5 Z + e$$

Keterangan :

X_1 : Persepsi Manfaat

X_2 : Persepsi Kemudahan

Z : Penggunaan *E-Wallet*

Y : Manajemen Keuangan

β : Koefisien Path

e : error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Keuangan	100	49	70	61.82	3.841
Persepsi Manfaat	100	48	70	62.59	3.525
Persepsi Kemudahan	100	57	85	75.84	4.431
Penggunaan <i>E-wallet</i>	100	36	54	47.84	3.631
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27, 2025

Manajemen keuangan (Y) dari 100 data sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 49, nilai maksimum sebesar 70, nilai mean sebesar 61.82, serta nilai standar deviasi sebesar 3.841 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Persepsi manfaat (X_1) dari 100 data sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum sebesar 70, nilai mean sebesar 62.59, serta nilai standar deviasi sebesar 3.525 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Persepsi kemudahan (X_2) dari 100 data sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 57, nilai maksimum sebesar 85, nilai mean sebesar 75.84, serta nilai standar deviasi sebesar 4.431 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Penggunaan *e-wallet* (Z) dari 100 data sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum sebesar 54, nilai mean sebesar 47.84 serta nilai standar deviasi sebesar 3.631 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Manajemen Keuangan (Y)	Y1	0,477	0,1966	Valid
	Y2	0,408	0,1966	Valid
	Y3	0,308	0,1966	Valid
	Y4	0,521	0,1966	Valid
	Y5	0,405	0,1966	Valid
	Y6	0,579	0,1966	Valid
	Y7	0,472	0,1966	Valid
	Y8	0,631	0,1966	Valid
	Y9	0,320	0,1966	Valid
	Y10	0,442	0,1966	Valid
	Y11	0,443	0,1966	Valid
	Y12	0,617	0,1966	Valid
	Y13	0,481	0,1966	Valid
	Y14	0,435	0,1966	Valid
Persepsi Manfaat (X1)	X1.1	0,468	0,1966	Valid
	X1.2	0,530	0,1966	Valid
	X1.3	0,535	0,1966	Valid
	X1.4	0,416	0,1966	Valid
	X1.5	0,539	0,1966	Valid
	X1.6	0,343	0,1966	Valid
	X1.7	0,368	0,1966	Valid
	X1.8	0,481	0,1966	Valid
	X1.9	0,381	0,1966	Valid
	X1.10	0,392	0,1966	Valid
	X1.11	0,512	0,1966	Valid
	X1.12	0,436	0,1966	Valid
	X1.13	0,516	0,1966	Valid
	X1.14	0,618	0,1966	Valid
Persepsi Kemudahan (X2)	X2.1	0,382	0,1966	Valid
	X2.2	0,303	0,1966	Valid
	X2.3	0,383	0,1966	Valid
	X2.4	0,455	0,1966	Valid
	X2.5	0,515	0,1966	Valid
	X2.6	0,515	0,1966	Valid
	X2.7	0,458	0,1966	Valid
	X2.8	0,365	0,1966	Valid
	X2.9	0,544	0,1966	Valid
	X2.10	0,558	0,1966	Valid
	X2.11	0,531	0,1966	Valid
	X2.12	0,527	0,1966	Valid
	X2.13	0,461	0,1966	Valid
	X2.14	0,572	0,1966	Valid
	X2.15	0,524	0,1966	Valid

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penggunaan E-wallet (Z)	X2.16	0,498	0,1966	Valid
	X2.17	0,513	0,1966	Valid
	Z1	0,501	0,1966	Valid
	Z2	0,382	0,1966	Valid
	Z3	0,318	0,1966	Valid
	Z4	0,389	0,1966	Valid
	Z5	0,466	0,1966	Valid
	Z6	0,237	0,1966	Valid
	Z7	0,726	0,1966	Valid
	Z8	0,514	0,1966	Valid
	Z9	0,715	0,1966	Valid
	Z10	0,607	0,1966	Valid
	Z11	0,576	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil yang di dapat ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,1966. Secara keseluruhan terdapat 14 item pernyataan untuk variabel Y, 14 item pernyataan untuk variabel X1. 17 item pernyataan untuk variabel X2, dan 11 item pernyataan untuk variabel Z.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria Reliabilitas	keterangan
Manajemen Keuangan (Y)	0,728	> 0,60	Reliable
Persepsi Manfaat (X1)	0,725	> 0,60	Reliable
Persepsi Kemudahan (X2)	0,788	> 0,60	Reliable
Penggunaan E-wallet (Z)	0,702	> 0,60	Reliable

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27, 2025

Disimpulkan bahwa keempat variabel penelitian yaitu manajemen keuangan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan penggunaan *e-wallet* memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari kriteria reliabilitas sebesar 0,60 yang artinya bersifat reliabel atau dapat diandalkan.

Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.57649983
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.072
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.088
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.088
	99% Confidence Interval	Lower Bound .081
		Upper Bound .095

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : Data diolah melalui SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh bahwa nilai dari Asymp. Sig sebesar 0,088 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Path Analysis

1. Persamaan 1 : persepsi manfaat (X1) dan persepsi kemudahan (X2) berpengaruh langsung terhadap penggunaan *e-wallet* (Z).

Tabel 5 Hasil Analisis Jalur Model 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	8.212	5.762		1.425	.157
Persepsi Manfaat	.125	.107	.121	1.166	.246
Persepsi Kemudahan	.420	.085	.512	4.937	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-wallet

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil analisis jalur model 1 diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel persepsi manfaat (X1) terhadap penggunaan *e-wallet* (Z) sebesar 0,121 dengan nilai signifikan 0,245.. Persepsi kemudahan (X2) terhadap penggunaan *e-wallet* (Z) sebesar 0,512 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil tersebut dapat digambarkan dengan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Z = 0,121 X_1 + 0,512 X_2 + e$$

Sig 0,246 Sig 0,000

2. Persamaan 2 : persepsi manfaat (X1) persepsi kemudahan (X2) berpengaruh langsung terhadap manajemen keuangan (Y).

Tabel 6 Analisis Jalur Model 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	19.021	5.935		3.205	.002
Persepsi Manfaat	.082	.110	.076	.749	.455
Persepsi Kemudahan	.496	.088	.572	5.668	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil analisis jalur model 2 diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel persepsi manfaat (X1) terhadap manajemen keuangan (Y) sebesar 0,076 dengan nilai signifikan 0,455. Persepsi kemudahan (X2) terhadap manajemen keuangan (Y) sebesar 0,572 dengan nilai signifikan 0,000.. Hasil tersebut dapat digambarkan dengan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = 0,076 X_1 + 0,572 X_2 + e$$

Sig 0,455 Sig 0,000

3. Persamaan 3 : penggunaan *e-wallet* (Z) berpengaruh langsung terhadap manajemen keuangan (Y).

Tabel 7 Hasil Analisis Jalur Model 3

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	26.708	3.692		7.234	.000
Penggunaan E-wallet	.734	.077	.694	9.538	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis jalur model 3 diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel penggunaan *e-wallet* (Z) terhadap manajemen keuangan (Y) sebesar 0,694

dengan nilai signifikan 0,000. Hasil tersebut dapat digambarkan dengan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = 0,694 Z + e$$

Sig 0,000

4. Persamaan 4 : persepsi manfaat (X1) dan persepsi kemudahan (X2) pengaruh langsung terhadap manajemen keuangan (Y) melalui penggunaan *e-wallet* (Z).

Berdasarkan hasil analisis jalur pada model persamaan 1,2, dan 3, maka dapat diketahui persepsi manfaat (X1) sebesar 0,121 dengan nilai signifikan 0,246. Persepsi kemudahan (X2) sebesar 0,512 dengan nilai signifikan 0,000. Penggunaan *e-wallet* (Z) sebesar 0,694 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil tersebut dapat digambarkan dengan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = 0,121 X_1 + 0,512 X_2 + 0,694 Z + e$$

Sig 0,246

Sig 0,000

Sig 0,000

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

a. Persepsi Manfaat dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-wallet*

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	8.212	5.762		1.425	.157
Persepsi Manfaat	.125	.107	.121	1.166	.246
Persepsi Kemudahan	.420	.085	.512	4.937	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-wallet

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 8 hasil uji t diperoleh nilai dari persepsi manfaat (X1) sebesar 0,246 > 0,05. Maka artinya, H0 diterima dan H1 diterima karena persepsi manfaat (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* (Z). Sedangkan persepsi kemudahan (X2) sebesar 0,000 < 0,05. Maka artinya, H1 diterima dan H0 ditolak karena persepsi kemudahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* (Z).

b. Persepsi Manfaat dan Kemudahan Terhadap Manajemen Keuangan

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	19.021	5.935		3.205	.002
Persepsi Manfaat	.082	.110	.076	.749	.455
Persepsi Kemudahan	.496	.088	.572	5.668	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 9 hasil uji t diperoleh nilai dari persepsi manfaat (X1) sebesar 0,455 > 0,05. Maka artinya, H0 diterima dan H1 ditolak karena persepsi manfaat (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan (Y). Sedangkan persepsi kemudahan (X2) sebesar 0,000 < 0,05. Maka artinya, H1 diterima dan H0 ditolak karena persepsi kemudahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan (Y).

c. Penggunaan *E-wallet* Terhadap Manajemen Keuangan

Tabel 10 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	26.708	3.692		7.234	.000
Penggunaan E-wallet	.734	.077	.694	9.538	.000

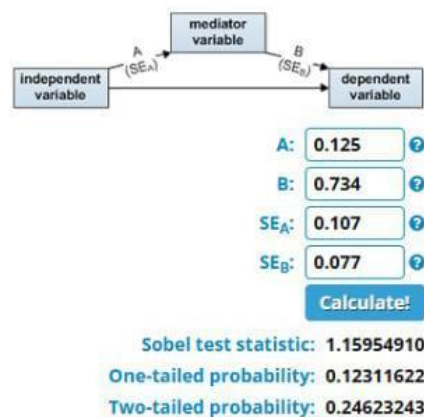
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah melalui SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 10 hasil uji t diperoleh nilai dari penggunaan *e-wallet* (Z) terhadap manajemen keuangan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka artinya, H1 diterima dan H0 ditolak karena penggunaan *e-wallet* (Z) berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan (Y).

Uji Sobel

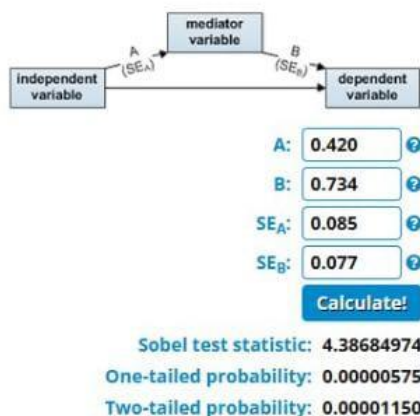
- a. Uji sobel variabel persepsi manfaat (X1) terhadap manajemen keuangan (Y) melalui penggunaan *e-wallet* (Z)



Gambar 2 Sobel Test Calculator 1

Dari hasil perhitungan *Sobel Test Calculator* pada gambar 2 diatas diperoleh hasil *two-tailed probability* sebesar $0,24623243 > 0,05$ yang memberikan kesimpulan bahwa variabel penggunaan *e-wallet* (Z) tidak mampu memediasi hubungan antara variabel persepsi manfaat (X1) terhadap variabel manajemen keuangan (Y).

- b. Uji sobel variabel persepsi kemudahan (X2) terhadap manajemen keuangan (Y) melalui penggunaan *e-wallet* (Z)



Gambar 3 Sobel Test Calculator 2

Dari hasil perhitungan *Sobel Test Calculator* pada gambar 3 diatas diperoleh hasil *two-tailed probability* sebesar $0,00001150 < 0,05$ yang memberikan kesimpulan bahwa variabel penggunaan *e-wallet* (Z) mampu memediasi hubungan antara variabel persepsi kemudahan (X2) terhadap variabel manajemen keuangan (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*.
3. Persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.
4. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.
5. Penggunaan *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.
6. Penggunaan *e-wallet* tidak dapat memediasi hubungan antara persepsi manfaat terhadap manajemen keuangan
7. Penggunaan *e-wallet* memediasi hubungan antara persepsi kemudahan terhadap manajemen keuangan.

Keterbatasan

1. Jumlah sampel terbatas pada 100 responden, sehingga hasilnya belum mewakili seluruh populasi Kota Batu. Responden yang dipilih hanya masyarakat Kota Batu berusia 18 – 30 tahun dan pengguna *e-wallet*, sehingga hasilnya mungkin tidak berlaku untuk kelompok lain. Pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui kuesioner dengan penyebaran data dilakukan tidak semua secara langsung, Sebagian penyebaran dilakukan secara online sehingga tidak diketahui keefektifan dalam menjawab kuesioner oleh responden.
2. Penelitian hanya menggunakan variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, manajemen keuangan dan penggunaan *e-wallet* dengan nilai yang belum cukup memuaskan. Sehingga ada variabel atau faktor lain yang berpengaruh.

Saran

1. Dapat memperluas dan menambah jumlah sampel penelitian serupa dengan jangkauan responden yang lebih luas. Agar hasil lebih representatif terhadap populasi Kota Batu.
2. Dapat menambah variabel literasi keuangan, variabel promosi dan diskon dan variabel kepercayaan dan keamanan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait penggunaan *e-wallet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(6), 1991–2002. <https://journal.institiercom-edu.org/index.php/multiple>
- Kirana Adinda, Mutia Agustina, & Fielnanda Refky. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa di Kota Jambi. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(4), 82–99. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.442>
- Kustono, A. S., Nanggala, A. Y. A., & Masâ€™ud, I. (2020). Determinants of the Use of E-Wallet for Transaction Payment among College Students. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(1), 85–95. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i1.2245>
- Ming, K. L. Y., Jais, M., Wen, C. C., & Zaidi, N. S. (2020). Factor Affecting Adoption of E-Wallet in Sarawak. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2), 244–256.

- <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7446>
- Mujahidin, A. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143.
<https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1513>
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Tau, N., & Ha, M. (2019). *Heliyon Airport Passengers ' Adoption Behaviour Towards Self-Check-In Kiosk Services : The Roles Of Perceived Ease Of Use , Perceived Usefulness And Need For Human Interaction*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2019.E02960>